

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19

Enty Nur Hayati¹, Antoni Yohanes², Mohamad Riza Radyanto³

^{1,2,3}Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas Stikubank,
Jl Trilomba Juang No 1 Semarang, Indonesia

¹enty@edu.unisbank.ac.id, ²antoni@edu.unisbank.ac.id,

³rizaradyanto@edu.unisbank.ac.id,

Abstrak

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada perekonomian dan kesehatan masyarakat. Salah satu tanda kesejahteraan yang lebih besar adalah kemajuan perempuan dalam ekonomi. Selain itu, perempuan memainkan peran penting dalam inisiatif pemberdayaan masyarakat dan kelompok yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan. Menurut UN Women Survey (2020), 82% perempuan yang mengandalkan pendapatan dari usaha keluarga mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, terjadi pemutusan hubungan kerja bagi karyawan perempuan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan dalam konteks UMKM yaitu terutama dikelola oleh wanita, mereka juga menghadapi kondisi yang menantang itu. Sebagian besar ibu rumah tangga di desa-desa di Kabupaten Klaten mengikuti kegiatan sosial setempat yang berkaitan dengan fenomena sosial ekonomi disana. Sayangnya, hanya sedikit dari mereka yang aktif berkontribusi pada ekonomi keluarga, yang merupakan kabar buruk bagi urusan keluarga. Penyuluhan dan pelatihan yang dapat menggugah para ibu untuk menggali, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya sangat diperlukan untuk mendukung motivasi dan kemampuan ibu rumah tangga. Dengan pengetahuan dan motivasi ini, diharapkan para ibu dapat bertindak lebih jauh dan membantu mengatasi masalah keuangan yang dihadapi keluarganya. Pelatihan pembuatan sabun cair merupakan salah satu alternatif kegiatan yang dapat digunakan untuk mendorong dan mengembangkan potensi keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: *Pandemi Covid-19, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pemberdayaan Masyarakat*

Abstract

The Covid-19 pandemic has not only had an impact on the economy and public health. One sign of greater well-being is women's advancement in the economy. In addition, women play an important role in community and group empowerment initiatives aimed at reducing poverty. According to the UN Women Survey (2020), 82% of women who rely on income from family businesses have experienced a significant decrease in income, there have been layoffs for female employees both domestically and abroad, and in the context of MSMEs, which are mainly managed by women, they also faced these challenging conditions. Most housewives in villages in Klaten Regency participate in local social activities related to socio-economic phenomena there. Unfortunately, only a few of them actively contribute to the family economy, which is bad news for family matters. Counseling and training that can inspire mothers to explore, develop and maximize their potential is urgently needed to support the motivation and abilities of housewives. With this knowledge and motivation, it is hoped that mothers can go further and help overcome the financial problems their families face. Liquid soap making training is an alternative activity that can be used to encourage and develop the potential of families and communities.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya membawa dampak kesehatan dan ekonomi, namun juga membawa PR besar dalam upaya pengarusutamaan gender di Indonesia. Menurut Survei UN Women (2020) 82% perempuan yang bergantung pada pendapatan dari usaha keluarga mengalami pengurangan pendapatan yang cukup besar,

terjadinya pemutusan hubungan kerja kepada pekerja perempuan di dalam maupun luar negeri, serta dalam lingkup UMKM yang banyak diisi oleh perempuan juga mengalami kondisi yang sulit.

Pandemi Covid-19 memunculkan permasalahan sosial seperti permasalahan ekonomikeluarga. Mengingat banyak masyarakat yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga mempengaruhi terhadap pendapatan keluarga. Untuk itu permasalahan ekonomi keluarga di masa pandemi perempuan mempunyai peran penting dalam membantu ekonomi keluarga. Saat ini kaum perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga melainkan bagaimana ikut berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Pandemi Covid-19 memunculkan permasalahan sosial seperti permasalahan ekonomi keluarga. Mengingat banyak masyarakat yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga mempengaruhi terhadap pendapatan keluarga. Untuk itu permasalahan ekonomi keluarga di masa pandemi perempuan mempunyai peran penting dalam membantu ekonomi keluarga. Saat ini kaum perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga melainkan bagaimana ikut berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Kabupaten Klaten dalam lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang mempunyai nilai strategis dan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan wilayah di Jawa Tengah. Pandemi Covid 19 juga berdampak pada pendapatan masyarakat di Kabupaten Klaten. Sebanyak 44% responden mengalami penurunan pendapatan saat new normal akibat dampak Covid 19.

Terkait dengan fenomena sosial ekonomi di Kabupaten Klaten, hampir sebagian besar ibu rumah tangga yang tinggal desa-desa di Kabupaten Klaten tersebut aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Namun sayangnya untuk urusan keluarga, belum banyak di antara mereka yang terlibat secara aktif membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Kelompok ibu tangga yang dibentuk oleh pemerintahan desa belum mampu dikembangkan dan dikelola dengan maksimal untuk memberdayakan potensi mereka. Minimnya penyuluhan dan motivasi bagi para ibu rumah tangga di desa tidak membuka peluang untuk mengembangkan potensi yang sebenarnya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kemampuan para ibu rumah tangga, diperlukan penyuluhan dan pelatihan yang dapat menggerakkan para ibu untuk menemukan, mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian ini Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga di desa Poloharjo, Kelurahan Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Desember 2021

Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra meliputi : penyuluhan, pelatihan, dan demonstrasi. Metode pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Observasi dan wawancara dengan Ibu-Ibu Rumah Tangga untuk memperoleh data dan informasi tentang kondisi kelompok ibu rumah tangga yang ada di dua desa tersebut.
- b. Memberikan penyuluhan sederhana yang bertujuan untuk memberikan motivasi untuk mengenal dan menggali potensi diri yang dimiliki para ibu-ibu rumah tangga.
- c. Pelatihan memproduksi sabun cair
- d. Pengemasan sabun cair.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Sabun Cair untuk Cuci Piring

Bahan untuk membuat sabun cuci piring ini, yakni sebanyak 15 liter air bersih, serbuk Sodium Lauril Sulfate, garam khusus, Texapon berbentuk gel, pewarna dan pewangi. Sedangkan peralatan yang disiapkan, yakni ember, pengaduk, gayung, corong, jerigen dan saringan.

Cara pembuatannya, masukkan air ke dalam ember dengan jumlah sesuai keinginan, untuk satu paket dapat digunakan air sebanyak 15 liter agar tidak terlalu encer, kemudian masukkan Sodium Lauril Sulfate dan aduk lagi hingga padatnya larut.

Lalu Masukkan garam sedikit demi sedikit sambil diaduk. Pemberian garam dilakukan sampai adonan terasa mengental dan sesuai dengan keinginan. Masukkan Texapon dan aduk dengan menggunakan kayu hingga padatan gel tersebut larut dengan merata.

Kemudian masukkan pewarna dan pewangi, lalu aduk hingga tercampur merata. Selanjutnya diamkan selama 24 jam dalam ruangan tertutup, setelah itu adonan akan memiliki tekstur mengental.

Pembuatan Hand Soap

Bahan untuk membuat hand soap yakni 100 gram Ultra SLES, Sodium Chloride, Foam Booster secukupnya, Asam karboksilat, 1,1 gram EDTA, Pewarna secukupnya, Parfum dan Air.

Sedangkan peralatan yang disiapkan yaitu wadah dan pengaduk.

Cara pembuatannya adalah aduk rata Sodium 25 gram + Ultra SLES sampai kelihatan putih, Air ditambah sedikit demi sedikit aduk rata sampai larut. Tambahkan oam booster aduk rata menambahkan EDTA aduk rata, Asam karboksilat + air 50 cc aduk rata.

Kemudian Sodium sisa + Air sisa aduk rata, aduk sampai rata dan mengental, menambahkan Pewarna secukupnya aduk rata, tambahkan Parfum secukupnya aduk rata. Diamkan beberapa jam dan siap dikemas dalam kemasan plastik untuk refill, jerigen untuk isi ulang, atau botol pelastik biasa maupun botol dispenser desain unik dan menarik yang lebih praktis dan ekonomis, lalu siap dijual.

Ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga di desa Poloharjo, Kelurahan Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten mengetahui cara pembuatan sabun cair. Kehadiran kegiatan penyuluhan telah mendapat persetujuan lingkungan. Diharapkan ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga di desa Poloharjo, Kelurahan Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berkeinginan untuk membuat sabun cair setelah kegiatan penyuluhan ini selesai guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ini dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian warga selain menjadi cara untuk menghemat uang dan dimanfaatkan sebagai bisnis rumahan.



Gambar 1. Bahan sabun cair dan peralatan



Gambar 2. Proses pembuatan sabun cair

PENUTUP

Simpulan

Dalam skala kecil, membuat sabun cair untuk cuci piring dan cuci tangan sangat bisa dilakukan sebagai usaha industri hemat biaya dan keluarga untuk menambah penghasilan. Bisa dibilang memproduksi sabun tidak sesulit yang dibayangkan. Untuk mencapai kualitas dan tampilan yang dibutuhkan, resepnya sedikit dimodifikasi dengan menggunakan bahan dasar yang lebih alami. Ibu-ibu PKK dan ibu-ibu rumah tangga di desa Poloharjo, Kelurahan Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, senang belajar tentang proses pembuatan sabun cair dan sangat bersemangat serta membantu selama kegiatan berlangsung.

Saran

Saran-saran untuk kegiatan pengabdian lebih lanjut untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan dengan materi yang lain, sehingga masyarakat khususnya ibu-ibu juga mempunyai ketrampilan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, <https://pkk.denpasarkota.go.id/berita/read/26905#>, Minggu 23 mei 2021, jam 19.30 wib

Anonim, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pemerintah-terhadap-perempuan-pada-masa-pandemi-covid-19>, Minggu 23 mei 2021, jam 19.10 wib

Anonim, <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3147/menteri-bintang-perempuan-bangkit-di-tengah-pandemi>, Minggu 23 mei 2021, jam 19.50 wib

Makrufi A.D. & Aliza N.F., 2018, Perberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Produksi Keranjang Salak, Universitas Muhammdiyah Yogyakarta.

Nurkhayati F., 2020, Profil Masyarakat Kabupaten Klaten Di Era New Normal (Analisis Hasis Survei Sosial Ekonomi Dampak Covid 19), Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten.

Susanti E. & Susilowati E, 2016, Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun Dan Detergent, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Wardiani S.R., Intan T., Subekti M., 2018, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Patok-Beusi Subang, Universitas Padjajaran.